

Pengaruh *Facebook* dan Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD di Kecamatan Ngantru

Siti Masunah⁽¹⁾, Imam Baehaki⁽²⁾, Juhana⁽³⁾

^{1,3} Program Pascasarjana Universitas Terbuka
Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

² Universitas Islam Kediri
Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia

Email: ¹sitimasunahpakel1@gmail.com, ²drbaehakiimam@gmail.com,
³juhana@campus.ut.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada Februari 2021
Disetujui pada Agustus 2021
Dipublikasikan pada Agustus 2021
Hal. 497-504

Kata Kunci:

Facebook; pola asuh demokratis; bahasa indonesia

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v6i3.638>

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh facebook dan pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Ngantru. Populasi berjumlah 520 siswa. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 95 responden. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif normalitas, homogenitas dan uji T dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) hipotesis pertama ditolak dengan hasil signifikansi $0,579 > 0,05$, yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan Facebook terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di kecamatan Ngantru. 2) Hipotesis kedua ditolak dengan hasil signifikansi $0,464 > 0,05$, dengan kata lain tidak ada pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di kecamatan Ngantru. 3) tidak ada pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan Facebook dan pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di Kecamatan Ngantru, dengan nilai signifikansi sebesar $0,601 > 0,05$. Kontribusi penggunaan media sosial Facebook dan pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di Kecamatan Ngantru sebesar 0,5% sedangkan 99,5% dipengaruhi faktor lain.

PENDAHULUAN

Pengguna *facebook* di Indonesia adalah semua golongan umur, mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Menurut pengamatan peneliti sekaligus guru di tingkat Sekolah Dasar, peserta didik di kelas IV, V, dan VI mayoritas sudah bisa mengakses *facebook*. Melihat aturan dari pihak *facebook* terkait dengan adanya batasan umur bagi para user-nya, maka penelitian ini populasinya adalah anak-anak yang belum memenuhi batasan umur Facebook, maka ada himbauan bagi anak-anak memanfaatkan akun orang tua mereka untuk melaksanakan pembelajaran.

Akibat pengguna dalam hal ini peserta didik bisa lupa waktu akan belajar, karena terlalu asyik dengan kegiatan di dunia maya. Bahkan saat belajarpun selalu

menyempatkan diri untuk memperbaharui status atau menulis beberapa kata ke facebook temannya, akibatnya konsentrasi dalam belajar terganggu dan materi pelajaran yang sedang dipelajari akhirnya tidak akan di fahami secara maksimal.

Dampak negatif facebook dapat diminimalisir yakni dengan mengedepankan manfaat penggunaan facebook secara positif di bidang pendidikan. Salah satu manfaat yang dapat diperoleh yaitu digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat membantu peserta didik dalam berinteraksi secara sosial dan akademik. Facebook memungkinkan peserta didik berhubungan akrab dengan guru dan peserta didik lain dalam berbagai pengetahuan. Dengan facebook guru dapat terkoneksi dengan peserta didik, karena biasanya peserta didik sudah terlebih dahulu menggunakan facebook dibanding guru. Hal ini merupakan peluang bagaimana memanfaatkan media sosial facebook untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, karena media pembelajaran yang menyenangkan seperti facebook akan lebih menarik minat peserta didik.

Ada beberapa tempat yang memiliki peran yang krusial dalam menentukan kualitas anak, salah satunya adalah keluarga. Suhendra (2008) mengatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama dalam mengembangkan dasar kepribadian anak. Pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama yang diperoleh anak sejak dia lahir, sehingga pendidikan keluarga memiliki porsi intensitas yang jauh lebih besar dan penting bagi perkembangan anak dibandingkan dengan pendidikan formal maupun nonformal.

Sikap dan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua akan berpengaruh terhadap kepribadian dan penampilan anak di sekolah. Interaksi anggota keluarga Widya, Sudarmaitin, Sugeng (2016) bahwa “terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar anak dan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar anak”. Terdapat beberapa jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam mengasuh anak-anak mereka yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh orang tua demokratis. Tentu setiap pola asuh memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing.

Dari ketiga jenis pola asuh yang ada, pola asuh demokratis, menurut peneliti, merupakan pola asuh yang paling baik dan cocok untuk diterapkan para orang tua terhadap anak. Pola asuh demokratis menciptakan suasana yang mendukung dan mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang merupakan suatu usaha untuk mencapai prestasi belajar. Pola asuh demokratis dapat mendorong siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajar karena adanya pengarahan dan bimbingan dari orang tua. Orang tua dapat melihat hasil belajar anak atau prestasi anak melalui salah satu mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah, mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diarahkan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Mendeskripsikan pengaruh media sosial jejaring Facebook terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar di kecamatan Ngantru kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2019/2020. 2) Mendeskripsikan pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Ngantru kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2019/2020. 3) Mendeskripsikan pengaruh media sosial jejaring Facebook dan pola asuh orang tua

demokratis terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Ngantru kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

METODE

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar data yang ada dapat dianalisis secara akurat dan mendalam, sedangkan Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini diadopsi untuk mendapatkan data statistik berupa angka yang spesifik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar di kecamatan Ngantru tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 520 siswa dan semuanya sudah menggunakan kurikulum 2013. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *multi stage random sampling*. Dari sistem ini ditemukan sampel yang akan diteliti dengan jumlah 95 responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sementara skala yang digunakan berupa skala likert. Instrumen pengambilan data untuk prestasi belajar muatan Bahasa Indonesia dilakukan dengan mengambil data prestasi belajar siswa pada sekolah tempat dilaksanakan penelitian. Instrumen-instrumen ini kemudian diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji deskriptif, dan juga uji asumsi klasik.

Selanjutnya, proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh baik melalui kuesioner dan bantuan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, uji normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak, uji homogenitas untuk mengetahui bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama, dan uji t (parsial) untuk mengetahui signifikan pengaruh setiap variabel bebas (penggunaan media sosial dan pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar siswa) secara sendiri-sendiri, sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Ngantru yang terdiri dari empat gugus yaitu gugus 1, 2, 3, 4. dengan responden adalah siswa kelas V di gugus 4 terdapat enam lembaga, yaitu SDN Pakel, SDN Pucung, SDN 2 Srikaton, SDN 1 Padangan, SDN 2 Padangan dan SDN 3 Padangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media sosial facebook dan pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar, serta tidak ada pengaruh simultan pada media sosial facebook dan pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar siswa khususnya di kelas V pada gugus 4.

Analisis Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar

Sesuai dengan hasil penelitian dan analisis data yang sudah disajikan pada sub-bab hasil penelitian, diketahui bahwa pada penggunaan media sosial facebook tidak memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Hal ini terlihat pada hasil uji

hipotesis bahwa H_1 atau hipotesis pertama ditolak dengan hasil signifikansi $0,579 > 0,05$. Angka ini berarti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung tidak ditentukan dari penggunaan media sosial *facebook*.

Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian dan analisis data yang sudah disajikan pada sub-bab hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua demokratis tidak memiliki pengaruh pada hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan pada uji hipotesis bahwa H_2 atau hipotesis kedua ditolak dengan hasil signifikansi $0,464 > 0,05$. Dari penelitian ini, pola asuh orang tua demokratis dapat dikatakan hanya memiliki pengaruh langsung yang sangat kecil terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Hasil ini selaras dengan penelitian-penelitian terdahulu diantaranya adalah Widya, Novia Hedyanti, Sudarmiatin, dan Sugeng Utay (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pola asuh secara umum dan secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS. Namun secara spesifik jenis pola asuh mengenai yang paling tepat tentu tidak bisa diberikan pada banyak khalayak.

Analisis Pengaruh Media Sosial Facebook dan Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Hasil Belajar.

Dari penelitian ini diketahui bahwa pada pengaruh media sosial facebook dan pola asuh orang tua demokratis tidak memiliki pengaruh pada hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Hal ini sebabkan pada nilai signifikansi yang ada adalah sebesar $0,601 > 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan makna lain media sosial dan pola asuh demokratis secara simultan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di gugus 4 kecamatan Ngantru.

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa facebook dan pola asuh orang tua tidak berpengaruh atau sedikit sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Ngantru, Tulungagung. Namun hasil penelitian ini bukanlah satu-satunya dasar yang bisa dijadikan patokan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara umum. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil sebuah penelitian.

1. Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar

Sesuai dengan data yang peneliti peroleh dari penelitian ini dengan jangkauan sampel yang kecil tidak dapat untuk dijadikan acuan universal untuk menjustifikasi dampak facebook secara umum. Hal ini disebabkan terdapat berbagai penelitian-penelitian sejenis dengan subjek dan lingkungan yang berbeda seringkali mendapat hasil yang beragam pula. Selain itu, facebook hanya sebagian kecil saja dari media sosial saat ini yang hanya menjadi salah satu faktor kecil dari berbagai faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Salah satu penelitian dengan media facebook pula yaitu Ni'mah (2018) yang melakukan kajian terhadap akhlak yang mengambil subjek siswa kelas VIII MTs

Hasan Kafrawi Mayong Jepara. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh penggunaan media sosial facebook khususnya pada aspek akhlak atau perilaku siswa tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil tersebut tentu juga menjadi penguat bahwa pada penggunaan media sosial facebook tidak mempengaruhi pada proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Penelitian yang lain dilakukan oleh Susilowati (2015). Persentase sumbangsih pengaruh intensitas penggunaan facebook terhadap hasil belajar PPKn hanya sebesar 20,2%. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa pada penggunaan media sosial facebook tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil belajar peserta didik.

Sebuah penelitian terbaru dari Aryn Karpinski (2017), peneliti dari Ohio State University, menunjukkan bahwa para pelajar pengguna facebook ternyata mempunyai nilai yang lebih rendah daripada para pelajar non pengguna facebook. Dari 219 pelajar yang diteliti, 148 pelajar pengguna facebook memiliki nilai yang lebih rendah. Dari kuesioner yang diberikan, hasilnya 68% pelajar yang menggunakan facebook secara signifikan memiliki nilai lebih rendah dibandingkan yang tidak mau terlibat menggunakan situs tersebut. Diduga facebook telah menyebabkan waktu belajar banyak tersita untuk menjajajah situs jejaring sosial tersebut.

Menurut Sasmito (2015) pengaruh facebook yang paling berbahaya bagi pengguna adalah menjadikan pengguna kecanduan. Keasyikan mereka dalam menggunakan facebook sering kali menjadikan mereka malas bahkan lupa terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa yaitu belajar. Elia (2009) menunjukkan bagaimana facebook dapat mempengaruhi kebiasaan siswa, seperti penundaan menyelesaikan tugas, sehingga berdampak pada menurunnya hasil belajar. Elia berpendapat bahwa facebook memiliki daya menghipnotis sehingga godaan daya tariknya masih terus berlangsung bahkan saat seseorang tidak sedang terhubung dengan internet. Elia juga menemukan bahwa rasa intim yang berlebihan membuat seseorang sulit melepaskan diri dari facebook.

Penggunaan media sosial facebook tidak berdampak pada hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan kurangnya inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, frekuensi siswa dalam menggunakan media sosial facebook tidak untuk mengakses pelajaran, durasi penggunaan facebook tidak untuk pelajaran, percakapan di media sosial facebook bukan pembahasan terkait pembelajaran di sekolah melainkan mereka membentuk komunitas di luar konteks pembelajaran.

2. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Hasil Belajar

Konteks pola asuh demokratis secara spesifik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, namun secara relevan pola asuh demokratis tentu juga memiliki beberapa pengaruh untuk aspek lain pada peserta didik, dengan kata lain pola asuh ini memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar.

Pengaruh lain tersebut diantaranya adalah tentang kemandirian peserta didik. Hal ini seperti yang dijelaskan Ida (2016) dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pola asuh

demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan pada pola asuh orang tua demokratis pada aspek kemandirian peserta didik.

Sejalan dengan hasil penelitian, para pakar juga berpendapat bahwa pola asuh orang tua tidak berdampak secara langsung pada hasil belajar, namun terdapat faktor lain yang lebih punya andil signifikan. Agustin Rosiana (2016) mengungkapkan faktor lain yang berpotensi lebih dominan, yaitu motivasi, minat, bakat, kedisiplinan, tanggung jawab, lingkungan sekolah, dan gaya belajar. Di samping itu, Muhibbin (1999) menambahkan bahwa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan hasil belajar siswa ialah kecerdasan intelektual, kemampuan atau talenta siswa, perilaku siswa, kegemaran siswa, serta motivasi siswa.

Pada uraian di atas menunjukkan bahwa pola asuh orang tua demokratis yang dialami siswa tidak mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar. Guru sebagai pendidik hendaknya memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar misal seperti model pembelajaran, motivasi, minat, bakat, dan kondisi lingkungan sekolah sebagai dasar refleksi terhadap pencapaian presatasi belajar siswa.

3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Hasil Belajar

Secara spesifik pada perlakuan yang diberikan peneliti untuk mengungkap hasil penelitian diketahui bahwa kedua variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan khususnya mengarah pada hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Secara umum, beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah tentang layanan yang diberikan guru dalam pelaksanaan belajar. Hal ini juga seperti yang disampaikan Slameto (2010) bahwa hal yang mempengaruhi hasil belajar terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi faktor jasmani, kelelahan dan psikologi sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Hurlock (2010), juga menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua antara lain: Kesamaan dengan disiplin yang digunakan orang tua, usia orang tua, pendidikan untuk menjadi orang tua, sosial ekonomi, konsep mengenai peran orang dewasa, jenis kelamin anak, usia anak, dan situasi.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak ditentukan pada penggunaan media sosial dan pola asuh orang tua demokratis. Hal yang mempengaruhi hasil belajar adalah tentang bagaimana guru dalam memberikan layanan prima dan berkualitas dan didukung pengaruh eksternal dan internal siswa. Faktor internal yang dimaksud tentunya memiliki aspek yang beragam diantaranya faktor jasmani, faktor psikologi. Faktor jasmani dimaknakan adalah tentang kesehatan peserta didik dan faktor psikologi adalah tentang intelegensi, perhatian, minat bakat, motif, kesiapan, kelelahan dan juga kematangan. Faktor eksternal yang dimaksudkan juga memiliki banyak makna diantaranya adalah tentang lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan lingkungan sekolah. Dari ketiga aspek

tersebut juga tentu memiliki banyak indikator pengaruh yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media sosial *facebook* dan pola asuh orang tua demokratis pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN se-kecamatan Ngantru kabupaten Tulungagung diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar di kecamatan Ngantru kabupaten Tulungagung, dengan nilai signifikansi adalah $t = 0,579$; $P = 0,05$. Tidak ada pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar di kecamatan Ngantru kabupaten Tulungagung, dengan nilai signifikansi adalah $t = 0,646$; $P = 0,05$. Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial *facebook* dan pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, dengan nilai signifikansi adalah $t = 0,601$; $P = 0,05$

SARAN

Sesuai dengan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, maka selanjutnya akan dikemukakan saran-saran yang relevan diantaranya sebagai berikut: (a) Untuk sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini agar meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran sehingga dapat memperoleh prestasi belajar dengan maksimal khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, (b) Untuk guru kelas, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi bahan dalam upaya peningkatan kualitas belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, (c) Untuk orang tua, sebagai bahan masukan agar lebih bisa memperhatikan anaknya sehingga dapat mendidik dan mengembangkan potensi anaknya sehingga anak menjadi pribadi yang baik dan berprestasi.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa misalnya dikaitkan dengan faktor internal, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Faktor eksternal yang meliputi : cara orang tua dalam mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian dan perhatian orang tua serta latar belakang keadaan keluarga. Keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor tersebut yang diduga mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, Rosiana. 2016. *Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Getasan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Elia, H. 2009. *Kecanduan Berinternet dan Prinsip – Prinsip Untuk Menolong Pecandu Internet*. Veritas : Jurnal Teologi dan Pelayanan
- Hurlock, E. B. 2010. *Perkembangan Anak* Jilid I. Jakarta: Erlangga.

- Ida, Santika. 2017. *Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa*. Jurnal ALIBKIN, Volume 5, Nomor 2
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Ni'mah, Shofwatin. 2018. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhendra. 2008. *Pendidikan Keluarga*. Jakarta: PT. Raja Gravindo.
- Sasmito, Mayasari. 2015. *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Media Aplikom 4(4).
- Susilowati. 2015. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung*. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Widya, Novia Hedyanti, Sugeng Utay. 2016. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar*. Diunduh 28 Nopember 2020, dari situs Word Wide Web : (<https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6289/2685>)